MEMAHAMI KESALAHAN TERJEMAHAN: ANALISIS LINGUISTIK DARI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA

Nurlinda¹, Hadariah²

¹Universitas Tadaluko

²Universitas Hasanuddin

Alamat e-mail: ¹nurlindamansa@gmail.com, ²hadaria04061995@gmail.com

ABSTRACT

Translation from English to Indonesian often presents linguistic challenges that can lead to errors in conveying meaning. Understanding these translation errors is essential to improving the quality of translation and ensuring the accuracy of the message conveyed. This study uses a literature review approach to analyze and synthesize research relevant to the topic. Data sources are obtained from studies published through the Google Scholar database. Linguistic errors in English to Indonesian translation are grouped into three types, namely semantic errors-- the incapability of a translator to grasp the meaning of the word in isolation, morphological errors-- the incapability to grasp the meaning of the words that undergo changing either by inflectional or derivational affixes, and syntactic errors (incapability to grasp meaning or message determined by word order and deviation in using phrase structure, clause, and sentence).

Keywords: Linguistic translation errors, English, Indonesian

ABSTRAK

Penerjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia sering kali menghadirkan tantangan linguistik yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penyampaian makna. Pemahaman terhadap kesalahan terjemahan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas penerjemahan dan memastikan keakuratan pesan yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka untuk menganalisis dan menyintesis penelitian yang relevan dengan topik. Sumber data diperoleh dari penelitian yang diterbitkan melalui database Google Scholar. Kesalahan linguistik dalam terjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu kesalahan sematis (*semantic errors*)-- *incapability of a translator to grasp meaning of the word in isolation*, kesalahan morfologis (*morphological errors*)-- *incapability to grasp meaning of the words that undergo changing either by inflectional or derivational affixes*, dan kesalahan sintaksis (*syntactic errors*)-- *incapability to grasp meaning or message determined by word order and deviation in using phrase structure, clause, and sentence*.

Kata Kunci: Kesalahan terjemahan linguistik, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Penerjemahan memiliki arti yaitu menerjemahkan makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan

yang dimaksudkan pengarang (Randa, 2022). Kegiatan penerjemahan dikategorikan sebagai keterampilan yang sulit (Karini, 2016).

Penerjemahan merupakan proses pengalihan pesan penulisan bahasa sumber (Bsu) ke dalam Bahasa sasaran (Bsa) (Halim & A. R, 2016). Konsep utama penerjemahan adalah upaya “mengganti” teks bahasa sumber (BSu) dengan teks yang sepadan dalam bahasa sasaran (BSa) (Susany, 2019). Dengan kata lain, penerjemahan adalah mengalihbahasakan teks BSu menjadi teks BSa dengan makna yang sepadan (Utaminingsih & Andriani 2022).

Proses penerjemahan melibatkan pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Bagian dari Bahasa Sumber (SL) diinterpretasikan menjadi Bahasa Target (TL) (Angi, 2019). Oleh karena itu, kedua proses ini harus dibedakan dengan jelas, serta terkait erat dengan berbagai teori penerjemahan. Bahasa, sebagai objek penerjemahan, merupakan elemen budaya, sehingga penerjemahan antarbahasa tidak dapat dilakukan secara efektif tanpa pemahaman mendalam tentang budaya dan struktur kedua bahasa yang terlibat (Kusumawati, 2017).

Kesulitan dalam memahami bacaan dari buku teks berbahasa Inggris diawali dari kesalahan dalam mengartikan kosakata (Andriani,

2023). Ada dua faktor yang menyebabkan hal tersebut, pertama kosakata tersebut memiliki makna lain dalam penggunaan pada kehidupan sehari-hari dan kosakata tersebut sulit dicari padanan atau artinya dalam bahasa Indonesia. Untuk menerjemahkan teks berbahasa Inggris dengan baik haruslah memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup luas (Kusumawati, 2017).

Kegiatan penerjemahan merupakan keterampilan yang sulit. Penguasaan terhadap bahasa Inggris saja sebagai Bsu atau bahasa Indonesia sebagai BSa tidak menjamin keandalan atau keterpercayaan terjemahan yang dihasilkan. Perbedaan gramatika dari kedua bahasa ini jika tidak dikuasai secara baik tentu saja akan mengakibatkan kesalahan. Misalnya, kaidah frasa bahasa Indonesia adalah D(iterangkan) dan M(enerangkan), seperti *siswa pandai* yang berpadanan dengan *intelligent student* karena di dalam bahasa Inggris berlaku kaidah MD. Interferensi bahasa ibu (*native language*) juga ikut andil sebagai penyebab kesalahan dalam penerjemahan. Misalnya, seorang mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris

dipengaruhi oleh kaidah penulisan bahasa Indonesia, seperti *expression* yang ditulis dengan **ekpression*. Dalam penerjemahan, penerjemah perlu menguasai budaya dari 2 bahasa, yakni budaya bahasa dari teks yang diterjemahkan dan budaya bahasa untuk teks terjemahannya (Nisa & Suyitno, 2017).

Kesalahan penerjemahan teks Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia seringkali dijumpai (Kusumawati, 2017). Penerjemahan bahasa dari Inggris ke Indonesia kerap menimbulkan tantangan linguistik yang bisa mengakibatkan kekeliruan dalam menyampaikan makna. Memahami kesalahan dalam proses terjemahan ini menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan mutu terjemahan dan menjamin ketepatan pesan yang dihasilkan.

Oleh karena itu kita harus mengetahui analisis kesalahan dalam terjemahan, salah satunya yaitu Analisis Kesalahan Linguistik. Atas dasar latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuat kajian konseptual terkait analisis kesalahan linguistik dalam terjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka untuk menganalisis dan menyintesis penelitian yang relevan dengan topik, dengan mengumpulkan, menilai, dan membandingkan berbagai temuan dari literatur yang sudah ada. Sumber data diperoleh dari penelitian yang diterbitkan melalui database Google Scholar. Proses pengumpulan data meliputi pencarian literatur dengan kata kunci relevan, seleksi berdasarkan judul dan abstrak, serta sintesis tematik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema, sementara keterbatasan penelitian meliputi akses terhadap artikel tertentu dan rentang waktu publikasi yang terbatas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Suatu teks terjemahan dikatakan memiliki kualitas yang baik jika memenuhi tiga kriteria. Kriteria pertama disebut dengan “akurasi” . Dalam hal ini hasil terjemahan harus akurat atau pesan yang terkandung dalam Bahasa sumber harus sama dengan Bahasa sasaran tanpa ada kekurangan sedikitpun. Kriteria yang kedua ialah “keberterimaan”. Suatu

terjemahan akan memenuhi kriteria ini apabila hasil terjemahan tersebut sesuai dengan kaidah yang berlaku atau tidak bertentangan dengan norma dan budaya yang berlaku dalam Bahasa sasaran. Kriteria yang ketiga ialah “keterbacaan” . Hasil terjemahan disebut memenuhi kriteria ini apabila telah memiliki sifat terjemahan yang komunikatif atau hasil terjemahan harus dapat difahami oleh pembaca tanpa menimbulkan kejanggalan ataupun kerancuan ketika dibaca. Akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan sangat penting untuk menentukan tingkat kualitas terjemahan. Tiga kriteria ini tidak boleh hilang salah satunya. Ketiganya harus saling melengkapi agar dapat memberikan jaminan bahwa hasil terjemahan benar-benar memenuhi standar yang sudah ditentukan (Andriani, 2023).

Menurut Kusumawati (2017) proses penerjemahan terdiri dari tiga tahap, tahap pemahaman teks, tahap penerjemahan teks, dan tahap perbaikan hasil terjemahan teks. Pada tahap pertama, penerjemah memahami isi teks secara keseluruhan dengan menekankan pada setiap bagian teks. Setelah mempelajari teks dengan cermat dan

memahami pesan yang ingin disampaikan, tahap berikutnya adalah pengalihbahasaan teks ke bahasa sasaran. Tahap akhir adalah perbaikan hasil terjemahan yang disebut penghalusan.

Kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori (Arifatun, 2012), yaitu:

- a. Kategori linguistik
- b. Kategori strategi lahiriah
- c. Kategori komparatif
- d. Kategori efek komunikasi

Sesuai dengan kepentingan analisis dalam penelitian ini, maka kategori kesalahan yang dibahas dalam kajian ini adalah kategori linguistik. Yang dimaksud dengan pendeskripsian kesalahan berbahasa menurut kategori linguistik adalah suatu pemaparan kesalahan berdasarkan komponene bahasa atau konstituen linguistik. Komponen bahasa meliputi fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

Penyimpangan-penyimpangan berbahasa yang terjadi sistematis, berulangulung, dan bersumber dari kompetensi berbahasa si pembelajar bahasa akibat belum/tidak terkuasainya kaidah (*rule*) bahasa yang sedang dipelajari ini dapat dianalisis secara empiris. Analisis ini dikenal dengan Analisis Kesalahan

Linguistik (*Linguistic Error Analysis*), (Norrish, 1983). Analisis kesalahan linguistik ini dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu: (1) kesalahan sematis (*semantic errors*)-- *incapability of a translator to grasp meaning of the word in isolation* yakni ketidakmampuan penerjemah menampilkan makna kata secara leksikal dari bahasa sumber ke bahasa sasaran; (2) kesalahan morfologis (*morphological errors*)-- *incapability to grasp meaning of the words that undergo changing either by inflectional or derivational affixes* yakni ketidakmampuan penerjemah untuk menampilkan makna yang berasal dari imbuhan infleksional maupun derivasional pada satu kata; (3) kesalahan sintaksis (*syntactic errors*)-- *incapability to grasp meaning or message determined by word order and deviation in using phrase structure, clause, and sentence* yakni ketidakmampuan penerjemah menampilkan makna atau pesan bahasa sumber yang dicirikan oleh kesalahan urutan kata (*word order*) dan penyimpangan dalam pemakaian struktur frasa, klausa, dan kalimat.

D. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini didapatkan ada 3 macam kesalahan

linguistik dalam terjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yaitu kesalahan sematis (*semantic errors*)-- *incapability of a translator to grasp meaning of the word in isolation*, kesalahan morfologis (*morphological errors*)-- *incapability to grasp meaning of the words that undergo changing either by inflectional or derivational affixes*, dan kesalahan sintaksis (*syntactic errors*)-- *incapability to grasp meaning or message determined by word order and deviation in using phrase structure, clause, and sentence*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Eriyanti, R.W., Huda, A.M. 2023. Problem Dalam Menggunakan Mesin Terjemahan: Error Dalam Menterjemahkan Teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3): 4385-4395.
- Angi. B.R.R. 2019. Kualitas terjemahan *itranslatedan Google Translate* dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. *Deskripsi Bahasa*, 2(1): 6-11.
- Arifatun, Novia. 2012. Problem Dalam Menggunakan Mesin Terjemahan: Error Dalam Menterjemahkan Teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1):1-6.

- Karini, Zulia. 2016. Analisis Kesalahan Sintaksis Pada *Abstract* Skripsi Mahasiswa Teknik Informatika STMIK Amikom Purwokerto. *Jurnal Pro Bisnis*, 9(2):1979 – 9268.
- Kusumawati, Elli. 2017. Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester VI Tahun 2016/2017. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1) 99 – 105.
- Nisa, Khoirun. Suyitno, Imam. 2017. Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Teks Terjemahan Mahasiswa. *BASINDO Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1(1): 1-13.
- Norrish, John. 1983. *Language Learners and Their Errors*. Hong Kong: The Macmillan Press Limited.
- Randa, Reki. 2022. Analisis Kesalahan Kebahasaan Hasil Terjemahan Google Translate Pada Syair Ilaika. *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 3(1): 1-11.
- Susanty, Annie. 2019. Studi Kesulitan Penerjemahan Bahasa Inggris Indonesia Mahasiswa Jurusan PLS FKIP Universitas Bandung Raya. *JP3M*, 1(1): 1 8.
- Utaminingsih, S., & Andriyani, D. 2022. Analisis Kesalahan Linguitik Hasil Terjemahan Google Translate Dari Teks Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3): 838-849.